

PUBLIK

Hormati Jasa Pahlawan, Gubernur Sumbar Ikuti Apel Kehormatan dan Renungan Suci

Afrizal - LAMPUNG.PUBLIK.CO.ID

Aug 17, 2022 - 14:32



PADANG, - Tepat.pukul 00:00 WIB Selasa (16/8/2022) dini hari, prosesi Apel Kehormatan dan Renungan Suci di Taman Makam Pahlawan (TMP) Kusuma Negara, Padang berlangsung khidmat.

Upacara yang dilaksanakan merupakan bagian dari peringatan Hari Ulang Tahun

Kemerdekaan Republik Indonesia ke-77, bertindak sebagai inspektur upacara (Irup) Komandan Korem (Danrem) 032/Wirabraja Brigjen TNI Purmanto.

Kegiatan ini juga diikuti oleh Gubernur Sumatera Barat (Sumbar) Mahyeldi Ansharullah, Forkopimda Sumbar, para pejabat Pemerintah Provinsi Sumbar, barisan TNI- Polri, dan Satpol PP.

Apel Kehormatan ditandai dengan penyalaan api obor dan doa serta mengheningkan cipta dipimpin Danrem 032/Wirabraja untuk mempersembahkan penghormatan kepada arwah-arwah pahlawan yang telah gugur merebut kemerdekaan.



Selanjutnya Naskah Apel penghormatan tersebut dibaca oleh Danrem 032/Wirabraja Brigjen TNI Purmanto yang isinya sebagai berikut ;

"Kami yang hadir pada malam hari ini Selasa 16 Agustus 2022 pukul 00.00 WIB, pada upacara memperingati jasa-jasa para pahlawan TNI 879 orang, Polri 95 orang, Badan Perjuangan Sipil 286 orang, Pejuang Rakyat 1 orang, dan Pahlawan tak Dikenal 49 orang.

Dinyatakan dengan hormat yang sebesar-besarnya atas keikhlasan dan kesucian pengorbanan, saudara-saudara sebagai pahlawan dalam pengabdian terhadap perjuangan demi kebahagiaan negara dan bangsa.

Kami bersumpah dan berjanji perjuangan saudara-saudara adalah perjuangan kami pula, dan jalan kebaktian yang saudara tempuh adalah jalan bagi kami juga.

Kami berdoa semoga arwah saudara-saudara sekalian diterima oleh tuhan yang maha esa, semoga dapat ditempatkan yang sewajarnya disisi Tuhan."

Gubernur Sumatera Barat Mahyeldi Ansharullah, usai Apel Penghormatan

mengatakan kegiatan renungan suci ini sebagai bentuk pengabdian diri untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah berhasil mengusir penjajah di muka bumi ini.

"Bangsa kita telah dijajah selama 350 tahun. Sebuah perjuangan panjang sehingga pada 17 Agustus 1945, untuk itu mari kita hormati para pahlawan kita. Bangsa yang hebat adalah bangsa yang menghormati jasa para pahlawan," ungkapnya. Gubernur Mahyeldi mengajak seluruh masyarakat Sumbar untuk terus menumbuhkan jiwa nasionalisme untuk bersama menjaga keutuhan NKRI.
(**)